

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang diujarkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diujarkan penutur dan tuturan tersebut dijadikan sebagai alasan untuk bertindak. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dalam percakapan dialog antartokoh pada film *Tune In For Love* terdapat 55 tuturan dari jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif berdasarkan klasifikasi Ibrahim (1993) yang mengadopsi istilah direktif milik Searle (1969). Jenis-jenis tindak tutur direktif tersebut yaitu jenis permintaan (*requestives*), pertanyaan (*questions*), perintah (*requirements*), larangan (*prohibitives*), pemberian izin (*permissives*), dan memberi nasihat (*advisories*). Data yang paling banyak ditemukan dalam dialog film ini adalah jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan yang berjumlah 16 data. Jenis kedua terbanyak adalah jenis tuturan direktif pertanyaan dan perintah yang masing-masing ditemukan 15 data. Lalu jenis tuturan pemberian izin yang ditemukan berjumlah 5 data, jenis tuturan larangan yang ditemukan berjumlah 3 data dan jenis tuturan memberi nasihat yang berjumlah 1 data.

Berdasarkan ujaran-ujaran yang telah ditemukan, peristiwa tutur atau konteks yang terdapat pada masing-masing jenis ujaran tersebut, lebih sering diucapkan penutur dengan kalimat langsung. Konteks latar atau tempat yang sering ditemukan juga terjadi di rumah dan tempat bekerja para tokoh, khususnya kedua pemeran utama dalam film ini, Hyeonu dan Misu. Dalam penyampaian ujarannya, antara

penutur dan mitra tutur lebih banyak menunjukkan norma sopan santun dan hubungan keakraban.

4.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis tindak tutur ilokusi direktif pada dialog dalam film *Tune In For Love*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi contoh bagaimana menganalisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif. Meskipun jauh dari kata sempurna, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelajar khususnya mahasiswa yang mempelajari kajian tindak tutur dalam bahasa Korea.

Pada penelitian ini, karena tidak dapat ditemukannya ujaran lain dalam jenis tuturan memberi nasihat (*advisories*), peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya yang membahas tindak tutur direktif dapat menemukan ujaran lain yang termasuk ke dalam jenis memberi nasihat. Peneliti juga mengharapkan adanya pembahasan lebih dalam mengenai tindak tutur dengan objek film yang sama, sehingga dapat memberi pengetahuan baru mengenai pembahasan tindak tutur direktif dalam bahasa Korea.

